



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



*PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PAT PETULAI*

UNIVERSITAS PAT PETULAI
Jl. Basuki Rahmat No.10, Kelurahan Dwi Tunggal,
Kec. Curup Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu
39119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Skripsi

Tahapan dalam menyelesaikan Studi di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut untuk menulis dan membuat suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai salah satu kegiatan Akademik di Perguruan Tinggi. Karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan suatu karya yang membahas hal – hal yang objektif, ilmiah sehingga bisa dituangkan dalam bentuk tulisan yang berdasarkan teori – teori ilmiah yang diperoleh diperguruan tinggi maupun distudi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut maka didalam skripsi memuat analisa permasalahan yang diangkat, kemudian disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipertanggung jawabkan bedasarkan kaidah penulisan ilmiah.

Karya ilmiah dibagi menjadi beberapa katagori, diantaranya:

1. Karya ilmiah biasa contohnya adalah bentuk makalah.
2. Karya ilmiah populer yang berisikan tulisan ilmiah (artikel) yang dimuat di majalah, surat kabar dan majalah populer.
3. Karya ilmiah murni yang berisikan tulisan ilmiah yang sesuai kaidah ilmiah berdasarkan suatu penelitian atau pendekatan kepustakaan yang tidak dipublikasikan seperti skripsi.

Skripsi biasanya digunakan dalam penyelesaian studi perguruan tinggi untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Ciri – ciri skripsi adalah :

1. Ditulis oleh mahasiswa dan dalam rangka menyelesaikan tugas studi dalam memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Berisikan hasil laporan penlitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.
3. Berisikan penulisan mulai dari proposal penelitian sampai laporan penelitian hasil dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi yang terdiri dari pembimbing pertama dan pembimbing kedua.
4. Hasil Penelitian berupa skripsi dapat dipertanggung jawabkan di depan tim penguji dalam bentuk ujian skripsi.
5. Semua prosedur yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan skripsi mengikuti kaidah – kaidah ilmiah dan ketentuan dari Universitas Pat Petulai.

Menurut Moersaleh dan Musanef (1987) ada dua aspek ciri skripsi:

1. Sebagai suatu hasil penelitian dengan jelas:
 - a. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas
 - b. Menggunakan metode penelitian
 - c. Adanya batasan permasalahan yang akan dibahas
 - d. Mengemukakan data dan fakta yang relevan dan *up to date*
 - e. Bersifat *problem solving* (Pemecahan masalah)
2. Sebagai suatu karya ilmiah dengan sifat:
 - a. Mempunyai arti dan nilai positif
 - b. Logis dan rasional dalam pemikiran, cermat dalam penlitin serta sistematis dalam menyusun
 - c. Menggunakan bahasa ilmiah
 - d. Menyajikan pembahasn secara sistematis dan kontinu

1.2.Mekanisme Dalam Penulisan Skripsi

1.2.1. Pengajuan Judul Proposal

Pengajuan judul dan proposal penelitian melalui program studi masing – masing dengan ketentuan:

- a. Telah mengambil dan menyelesaikan 120 sks
- b. Mendapat persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen pembimbing akademik (PA)
- c. Proposal yang diajukan memuat judul, latar belakang, tujuan, hipotesa (kalau ada), kerangka pemikiran, metode penelitian dan daftar pustaka
- d. Judul dan proposal harus orisinil dan murni dari pemikiran mahasiswa, apabila terbukti judul dan proposal penelitian merupakan plagiat dari penelitian sebelumnya maka secara otomatis judul dan proposal yang diajukan akan batal.
- e. Judul dan proposal penelitian akan dinilai dan diverifikasikan oleh tim program studi dan yang disetujui akan diumumkan kepada mahasiswayang bersangkutan.
- f. Apabila proposal yang diajukan ditolak oleh tim penilai program studi maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan kembali judul dan proposal penelitian yang lain.

1.2.2. Seminar Proposal

Setelah proposal dinilai dan dianggap layak oleh dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua maka dilanjutkan dengan seminar proposal dengan ketentuan:

- a. Proposal penelitian yang akan diseminarkan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan Ketua Program studi Program Studi.
- b. Mahasiswa yang membuat proposal bertindak sebagai penyaji, yang didampingi oleh dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua serta diikuti oleh mahasiswa lain sebagai audiens (Minimal 15 mahasiswa)
- c. Sebelum seminar proposal mahasiswa harus mendaftarkan ke Program Studi guna penentuan waktu pelaksanaan seminar
- d. Apabila ada perbaikan dalam seminar proposal maka mahasiswa melakukan perbaikan proposal tersebut dan diserahkan kepada Program Studi.

1.3. Penelitian, Seminar Hasil Penelitian Dan Penulisan Skripsi

Setelah dilakukan seminar proposal maka tahap berikutnya adalah:

1. Mahasiswa diharuskan melanjutkan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak Program Studi.
2. Mahasiswa yang akan penelitian diluar kampus mengajukan surat izin penelitian melalui Ketua Program Studi sebagai pengantar untuk melakukan penelitian pada instansi atau lokasi dimana dilakukan penelitian.
3. Selama penelitian hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
4. Seminar hasil penelitian memuat judul, latar belakang, tujuan, hipotesa, kerangka pemikiran, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta daftar pustaka
5. Mahasiswa yang penelitian bertindak sebagai penyaji, yang didampingi oleh dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua serta diikuti oleh mahasiswa lain sebagai audiens (Minimal 15 mahasiswa)
6. Sebelum seminar hasil mahasiswa harus mendaftarkan ke Program Studi guna penentuan waktu pelaksanaan seminar.

7. Setelah semua proses penelitian dan seminar hasil maka mahasiswa membuat hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan ketentuan yang diberlakukan di Universitas Pat Petulai.

1.4. Ujian Skripsi

Setelah tulisan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berupa skripsi telah selesai maka skripsi tersebut dipertanggung jawabkan di depan penguji dalam ujian skripsi. Dalam ujian skripsi perlu diperhatikan:

1. Ujian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan pertanggung jawaban dari hasil penelitian dan tulisan ilmiah yang berupa skripsi di forum secara formal dan ilmiah. Dalam ujian skripsi juga, mahasiswa mempertanggung jawabkan ilmu yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan isi skripsi.
2. Sebelum mengikuti ujian mahasiswa diwajibkan mendaftar ke Program Studi dengan melengkapi administrasi ujian dan copy skripsi sebanyak 4 buah untuk dosen pembimbing dan penguji sewaktu ujian skripsi.
3. Materi yang akan diuji dalam ujian skripsi adalah: sistematika penulisan, metode penelitian, cara penyampaian, kejujuran ilmiah, dan kemampuan berargumentasi dalam mempertahankan isi skripsi.
4. Selama mengikuti ujian mahasiswa harus mematuhi aturan dalam ujian skripsi yang telah ditetapkan dan memegang kaidah ilmiah.
5. Setelah ujian maka ketua sidang ujian akhir menskor ujian untuk mempertimbangkan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus (bersyarat atau tidak) maka mahasiswa yang bersangkutan harus segera memperbaiki bentuk dan format skripsi untuk pengandaan dan distribusi penelitian.

1.5. Koreksi Akhir, Penjilitan dan Distribusi Skripsi

Setelah ujian skripsi dan mahasiswa dinyatakan lulus (bersyarat atau tidak) maka selanjutnya adalah:

1. Dilakukan koreksi dan perbaikan bentuk format skripsi oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

2. Perubahan dan koreksi bentuk serta format skripsi didasarkan pada pedoman penulisan ilmiah dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
3. Setelah dikoreksi dan diperbaiki maka lembar pengesahan harus ditanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji dan Ketua Program Studi yang kemudian diverifikasi oleh BAAK untuk dikoreksi akhir. Setelah dikoreksi oleh BAAK maka skripsi akan dijilid / dicetak sebanyak 6 eksemplar
4. Setelah skripsi dijilid / dicetak maka mahasiswa mendistribusikan skripsi dengan soft copy kepada dosen pembimbing pertama, dosen pembimbing kedua, dosen penguji, program studi dan perpustakaan.

BAB II

FORMAT UMUM PENULISAN SKRIPSI

2.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup:

2.1.1. Halaman Judul / Cover

Halaman judul berisikan kata/judul skripsi mahasiswa, logo Universitas, diajukan oleh (Nama dan NPM), lembaga pengajuan (Program Studi) dan tahun

- a. Judul skripsi dibuat dengan singkat, jelas dan padat. Judul dicetak menggunakan huruf capital berjarak 5 cm dari tepi atas dengan letaknya simetris (1 spasi, dan font 16). Apabila didalam judul menggunakan istilah asing maka huruf tersebut dimiringkan serta penggunaan nama latin sesuai dengan penulisan nama latin ilmiah.
- b. Logo Universitas Pat Petulai dengan berdiameter 5 cm
- c. Kata Skripsi dibawah logo dicetak dengan huruf capital dengan font 16 Bold
- d. Kata” Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan gelar serjana pertanian” dicetak dengan menggunakan huruf capital , font 12 dan di bold.
- e. Nama dan NPM dicetak dengan menggunakan huruf capital font 14 dan dibold
- f. Lembaga pengajuan dan tahun dicetak dengan menggunakan huruf capital font 14 dan dibold
- g. Warna kover skripsi disesuaikan dengan warna dan identitas program studi masing-masing yaitu :
 1. Agroteknologi : Hijau
 2. Agribisnis : Kuning
 3. Ilmu Komputer : Ungu
 4. Sains Perkopian : Cokelat
 5. Akuntansi : Jingga
- h. Halaman sampul skripsi terbuat dan kertas karton (tebal) yang disisi luarnya dilapisi kertas linen bufalo dengan cetakan yang berisi seperti halaman judul dan bagian paling luar dilapisi plastik tembus pandang (laminasi). Bagian dalam kulit dilapisi kertas putih

i. Sebagai contoh lihat lampiran.....

2.1.2. Ringkasan/Summary

Berisikan ringkasan dari skripsi, penjelasan sistematis, pelaksanaan serta hasil yang diperoleh secara singkat, ditulis dengan 1 spasi (Lihat Lampiran).

2.1.3. Pernyataan Keaslian Dan Tidak Plagiat Skripsi

Berisikan surat pernyataan dari mahasiswa bahwa isi skripsi yang ditulis adalah benar hasil karya sendiri dan tidak mengambil atau mengcopy isi skripsi atau karya orang lain (Lihat Lampiran).

2.1.4. Halaman pengesahan ditandatangani oleh dosen pembimbing, dan diketahui oleh ketua Program Studi (Lihat Lampiran ...).

2.1.5. Halaman Motto dan persembahan

Motto merupakan semacam kalimat yang dicurahkan oleh mahasiswa untuk menggambarkan pandangan hidup penulis sehubungan dengan penulisan skripsi. Persembahan dimaksudkan pandangan hidup penulis sehubungan dengan penulisan skripsi. Persembahan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendedikasikan penulisan skripsi tersebut kepada siapa saja menurut mahasiswa yang bersangkutan (Lihat Lampiran)

2.1.6. Riwayat Hidup

Berisikan perjalanan hidup mahasiswa sampai selesai menempuh pendidikan dan mendapat gelar sarjana pertanian (Lihat Lampiran).

2.1.7. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan penjelasan mengenai maksud penulisan skripsi, penjelasan lainnya dan ucapan terima kasih (Lihat Lampiran).

2.1.8. Daftar Isi

Daftar isi menggambarkan isi skripsi dalam point–point bab dan sub bab sebagai petunjuk bagi pembaca (Lihat Lampiran).

2.1.9. Daftar Tabel

Daftar tabel berisikan beberapa tabel/ jumlah dan judul tabel (Lihat Lampiran).

2.1.10. Daftar Gambar / Grafik

Daftar gambar berisikan judul gambar dan jumlah gambar (Lihat Lampiran).

2.1.11. Daftar Lampiran

Beisikan jumlah dan penjelasan mengenai lampiran yang ada di skripsi (Lihat Lampiran).

2.2. Bagian Utama

Bagian utama mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, gambaran umum wilayah, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang menguraikan beberapa alasan-alasan secara teoritis dan praktis mengapa judul tersebut diangkat untuk dibahas. Selain itu perlu diuraikan kenapa judul penelitian ini menarik bagi peneliti sehingga diangkat menjadi sebuah penulisan ilmiah. Didalam latar belakang juga dituliskan permasalahan yang muncul dan batasan masalah sehingga skripsi tidak meluas dan bias (Lihat lampiran).

Uraian pada latar belakang masalah ini disusun berdasarkan hasil pemikiran peneliti, hasil kajian terhadap buku teks dan teori maupun hasil penelitian orang lain, pengamatan ataupun hasil studi pendahuluan. Secara teknis perumusan latar belakang masalah ini dapat disusun dalam format piramida terbalik yaitu pada bagian awal diuraikan hal-hal yang bersifat umum, semakin lama semakin mengerucut sehingga ditutup dengan paparan judul penelitian. Semua komponen di dalam judul penelitian harus diuraikan alasannya. Jika yang dilakukan adalah penelitian kasus dengan menggunakan objek tertentu, maka harus diberikan alasan logis kenapa objek tersebut diambil. Di bagian akhir dari bagian ini ditutup dengan paparan judul.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan – pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau di carikan jalan pemecahan. Perumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya. Perumusan masalah harus disesuaikan dengan latar belakang dan dirumuskan dalam bentuk pernyataan – pernyataan singkat.

Rumusan masalah merupakan kristalisasi latar belakang masalah. Secara teknis perumusan masalah penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dengan kegiatan penelitian tersebut. Semua masalah yang diajukan harus didukung oleh uraian di latar belakang masalah. Semua masalah yang diajukan harus sejalan dengan judul penelitian dan latar belakang masalah.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan juga merupakan rujukan bagi rumusan masalah dan bertujuan menguraikan maksud, menjajaki, membuktikan, mendapatkan, menerapkan sesuatu konsep. Perumusan tujuan harus disesuaikan dengan rumusan masalah. Teknis perumusan tujuan penelitian dapat menggunakan kata-kata seperti:

- Untuk mengetahui ...;
- Untuk mengevaluasi ...;
- Untuk membuktikan ...;
- Untuk memperoleh bukti ...;
- Untuk menganalisis ...;
- Untuk mengukur ...

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan manfaat yang diharapkan oleh peneliti setelah penelitian ini dilakukan. Manfaat ini berhubungan dengan hasil penelitian bukan berhubungan dengan peneliti itu sendiri. Manfaat yang dapat dicapai, misalnya adalah memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, membantu penyelesaian secara operasional, membantu dalam mengusulkan kebijaksanaan, dan lain-lain.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Bab ini menguraikan dasar teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, asumsi-asumsi yang mendasari permasalahan yang diteliti. Pendekatan yang diikuti adalah pendekatan kepustakaan yang dikaitkan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk uraian dan tabel, minimal penelitian dapat diambil sebanyak 3 (tiga) Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian sebelumnya telah mengkaji variabel yang diamati dan beberapa penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

Bagian ini menjelaskan pengertian dan karakteristik variabel serta berbagai konsep yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan teori yang mendasari hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan penelitian. Dalam pengungkapan teori, hal yang biasa dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teori yang sudah ada atau pendapat-pendapat berbagai kalangan yang dipandang ahli dalam masalah tersebut. Seorang peneliti dapat menggunakan logika mereka sendiri selama pendapat ini bersifat ilmiah dan mempunyai argumen yang kuat.

Telaah terhadap hasil penelitian terdahulu perlu dikemukakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut mempunyai arti penting dan dapat diketahui kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia praktis. Fungsi dari kajian pustaka adalah meletakkan dasar pijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang diteliti, mempertegas variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian, dan menentukan atau merumuskan hipotesis penelitian

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka yang disusun dalam bentuk alur atau uraian objek penelitian. Alur kerangka pemikiran ditulis menggunakan kalimat dan bentuk gambar

2.4 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, yang memerlukan pengujian secara empiris. Hipotesisi juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan tersebut merupakan sementara dan akan diuji kebenarannya dengan data dan fakta yang

dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis dapat dituliskan dengan menggunakan kalimat dan juga dituliskan dengan hipotesis secara statistik. Hipotesis juga bisa dinyatakan dengan pengaruh / hubungan dua variabel atau lebih.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diuraikan dan dijelaskan bagaimana kondisi penelitian beserta tempat penelitian. Perlu juga disajikan mengenai kondisi lingkungan penelitian. Tempat memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Kalau perlu diberi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya. Waktu penelitian dijelaskan beberapa waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3.2 Alat dan Bahan

Memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan kimia, hayati, software, hardware, atau bahan-bahan lain yang digunakan, dapat pula dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, ketelitiannya, dan spesifikasi piranti keras dan piranti lunak untuk menyusun kode sumber atau menguji sistem yang dibangun. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.

3.3 Metode Pelaksanaan / Prosedur Penelitian

Penjelasan mengenai metode penelitian apa yang digunakan. hal lain yang bersifat populasi juga dijelaskan mengenai sampel, data dan alat analisis yang digunakan. Bagian ini pada dasarnya memuat dua hal pokok, yaitu metode yang berhubungan dengan data dan metode yang berhubungan dengan analisis. Pada bagian yang berhubungan data, dipaparkan populasi penelitian serta alasan pemilihan populasi tersebut (kalau ada). Bila populasinya besar dan penelitian hanya menggunakan sampel, maka peneliti harus mencantumkan metode pengambilan sampel serta tata cara menentukan jumlah sampelnya. Dalam paparan tentang alat analisis, peneliti harus menjelaskan alasan penggunaan alat

tersebut.

Dijelaskan juga tentang prosedur melaksanakan penelitian dan langkah kerja dalam penelitian yang dilakukan. Cara kerja, memuat uraian rinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur analisis kimia, fisika, dan hayati. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel penelitian memuat variabel/parameter yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya

3.3.1 Metode Penentuan Responden

Penjelasan mengenai jumlah populasi dan jumlah sampel yang akan diambil untuk dijadikan responden dan metode yang digunakan dalam menentukan responden pada penelitian.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Penjelasan mengenai teknik pengambilan/pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Pengambilan data dapat melalui secara wawancara langsung dengan responden, observasi, kuisioner, algoritme, dan studi dokumen keterangan di daerah penelitian dan dari dinas – dinas terkait yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Konsep dan Pengukuran Variabel

Menjelaskan tentang langkah – langkah atau alur dalam pengukuran variabel pengamatan dalam penelitian.

3.5 Analisis Data

Menjelaskan tentang alat analisis apa yang digunakan dalam menganalisa dan menginterpretasikan data baik secara kualitatif atau kuantitatif sehingga diperoleh hasil yang akan dibahas.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Gambar umum penelitian berisikan beberapa informasi biofisik yang mendukung dalam proses penelitian. Hal ini berupa keadaan (geografis) lokasi, indikasi geogradis penelitian, keadaan penduduk, keadaan pirantin yang digunakan, sarana dan prasarana dan beberapa informasi lain yang mendukung proses penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan digabung menjadi satu kesatuan. Didalam bab ini berisikan hasil yang diperoleh (Tabulasi, Grafik) yang kemudian dibahas, diterjemahkan dan dianalisa dalam bentuk kalimat dan dikaitkan dengan teori-teori ilmiah (Kepustakaan). Dijelaskan juga pembahasan dari hasil analisa yang dilakukan terhadap permasalahan dengan teknik kualitatif atau kuantitatif. Hasil penelitian memaparkan karakteristik / deskripsi data, jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan temuan penelitian. Selanjutnya, peneliti harus berusaha untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis. Peneliti tidak hanya mengatakan bahwa variabel ini signifikan sehingga hipotesis ditolak atau sebaliknya. Peneliti juga mendiskusikan hasil penelitian dan kaitannya dengan penelitian terdahulu. Pembahasan merupakan upaya memberi makna terhadap hasil penelitian secara komprehensif yang berisikan:

1. Kajian makna hasil penelitian
2. Membandingkan dengan teori/ hasil penelitian terdahulu
3. Mengkaji hasil penelitian apakah memiliki implikasi dan kebermaknaan dalam praktik keilmuan dan memaparkan manfaat yang diperoleh jika menerapkan hasil penelitian tersebut.

Sebelum menuliskan hasil ke dalam laporan, perlu dicermati dan ditentukan mana hasil yang relevan dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Hasil inilah yang perlu dimasukkan terlepas dari apakah hasil ini positif (misalnya, mendukung kebenaran hipotesis) atau negatif (misalnya, menolak hipotesis). Selanjutnya, perlu diperhatikan bagaimana menyajikannya dengan cara terbaik, apakah dengan teks, tabel atau gambar. Tabel dan gambar (foto, gambar, grafik, diagram) sering digunakan untuk mempresentasikan data yang detil dan kaya, sementara teks digunakan untuk

menarasikan temuan yang lebih umum dan menjelaskan bagian-bagian tertentu yang menjadi fokus dalam tabel dan gambar. Tabel dan gambar harus diberi nomor dan judul, serta diacu dari dalam teks. Dalam pembahasan hanya berisi interpretasi dan konsekuensi dari hasil penelitian, kesamaan dan perbedaannya dengan hasil penelitian orang lain yang sama topiknya dan kalau ada dasar pemikiran yang kuat dapat dibuat spekulasi dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Simpulan dinyatakan secara singkat dan tepat dari pembahasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria yang benar adalah:

1. Harus menjawab rumusan masalah
2. Harus menjawab tujuan penelitian
3. Harus dapat ditelusuri metode penelitiannya

Sedangkan saran menguraikan gagasan dan pemikiran peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan variabel yang diteliti. Saran juga memasukkan rekomendasi yang menguraikan aplikasi apa saja direkomendasikan kepada pembaca dalam proses penelitian sehingga bisa mengaplikasikan hasil penelitian.

2.3 . Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat kepustakaan yang dijadikan acuan dan referensi dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Menurut abjad nama yang tersusun kebawah. Penulisan daftar pustaka disesuaikan pada tata cara penulisan daftar pustaka untuk penulisan ilmiah. Daftar referensi merupakan daftar referensi dari semua bahan atau pustaka, seperti artikel ilmiah jurnal atau prosiding, buku teks, skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya, yang dirujuk di dalam skripsi. Daftar referensi seringkali dibedakan dengan bibliografi, yaitu daftar bahan atau pustaka yang digunakan untuk bibliografi biasanya digunakan sebagai bahan bacaan untuk mengenal dan mendalami topik-topik yang relevan dengan skripsi. Oleh karena itulah, bibliografi sering diartikan

sebagai daftar bacaan. Yang harus dituliskan dalam skripsi menurut panduan ini adalah daftar referensi, bukan bibliografi.

Cara penulisan daftar referensi dan perujukan ke sumber pustaka yang digunakan dalam skripsi adalah adaptasi sistem referensi Harvard-Anglia, yang merupakan sistem referensi nama dan tahun. Dalam sistem ini, semua referensi dalam daftar referensi diurutkan berdasarkan nama belakang penulis dan tahun publikasi pustakanya. Ketika sebuah perujukan dilakukan terhadap pustaka tertentu dari dalam skripsi, maka nama belakang penulis dan tahun publikasi pustaka tersebut harus dicantumkan dalam teks skripsi. Hal ini disebut juga sebagai sitasi. Aturan yang lebih detil tentang penulisan daftar referensi dan sitasi berdasarkan adaptasi Harvard-Anglia dapat dilihat pada Bab V pada Buku Pedoman ini.

2. Lampiran

Lampiran memuat keterangan informasi tambahan dan lebih bersifat teknis sehingga tidak praktis jika dimasukkan dalam teks laporan karena akan mengganggu keruntutan laporan yang disajikan, sedangkan keterangan tersebut tidak mungkin dimasukkan pada catatan kaki, misalnya tabel-tabel yang sangat terperinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, kutipan dokumen atau peraturan-peraturan yang mendukung uraian, daftar pertanyaan atau angket, contoh-contoh ilustrasi, dan hal-hal lain yang berhubungan. Lampiran juga memuat informasi yang diperlukan dalam proses penelitian, data hasil penelitian, pengukuran lay out, surat izin penelitian serta administrasi yang berkaitan dengan penelitian, proses penelitian dan penyelesaian skripsi.

BAB III

PROSEDUR DAN SYARAT PENULISAN SKRIPSI

3.1. Persyaratan Administrasi Penulisan Skripsi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa sekolah tinggi ilmu pertanian rejang lebong
2. Telah menyelesaikan minimal 120 sks
3. Telah lulus mata kuliah prasyarat (metode ilmiah, penyajian ilmiah, rancangan percobaan, metode penelitian sosial) minimal C
4. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan diketahui oleh Ketua Prodi
5. Membayar biaya skripsi di bagian keuangan
6. Pernah mengikuti seminar baik di Universitas Pat Petulai maupun seminar diluar kampus.

3.2. Prosedur Penulisan Skripsi

3.2.1. Prosedur Pengajuan Judul

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen PA untuk mendapatkan persetujuan dalam Penulisan Skripsi yang diketahui oleh Ketua Program Studi
2. Mahasiswa mengajukan Rencana Judul Penelitian kepada Program Studi maksimal 3 Judul Penelitian.
3. Program Studi menyeleksi, menganalisa, dan menetapkan 1 judul penelitian
4. Program Studi menetapkan Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Kedua
5. Mahasiswa berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh Program Studi dengan membawa Surat Pengantar Bimbingan Skripsi dan Disain Skripsi (Proposal).

3.2.2. Seminar Proposal

1. Mahasiswa dianjurkan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Kedua
2. Setelah proposal penelitian dianggap layak untuk diseminarkan maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan seminar proposal penelitian

3. Sebelum seminar proposal penelitian dilaksanakan mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar di Program Studi guna penetapan waktu seminar proposal.
4. Setelah seminar proposal dilakukan, mahasiswa memperbaiki proposal dan mahasiswa yang bersangkutan memperbanyak 4 eksemplar
 - * 2 eksemplar untuk masing – masing dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua
 - * 1 eksemplar untuk Program Studi
 - * 1 eksemplar untuk Mahasiswa

3.2.3. Proses Penelitian Dan Seminar Hasil Penelitian

1. Mahasiswa diharuskan melanjutkan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa yang akan penelitian diluar kampus mengajukan surat penelitian ke Ketua Program Studi
3. Selama penelitian mahasiswa harus secara kontinu untuk berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
4. Setelah penelitian dilaksanakan mahasiswa segera menganalisa data dan membahas sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
5. Sebelum seminar Penelitian mahasiswa harus mendaftarkan ke Program Studi guna penentuan waktu pelaksanaan seminar tersebut

3.2.4. Proses Ujian Skripsi

1. Setelah seminar hasil penelitian maka mahasiswa segera membuat disain skripsi yang sesuai dengan pedoman skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Pat Petulai dan dibimbing oleh dosen pembimbing.
2. Setelah didesain skripsi layak diuji maka mahasiswa mendaftar ujian ke Program Studi untuk penentuan waktu dan penetapan ujian skripsi
3. Program Studi menetapkan dosen penguji pertama dan penguji kedua
4. Mahasiswa menghadap dosen penguji sebagai pemberitahuan untuk pelaksanaan ujian skripsi dengan membawa:
 - Copy skripsi untuk masing – masing dosen penguji
 - Surat pengantar / SK Dosen Penguji
5. Setelah syarat administrasi selesai mak segera dilakukan ujian skripsi

6. Setelah ujian skripsi apabila mahasiswa dinyatakan lulus, segera memperbaiki disain skripsi yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan pertimbangan dosen penguji
7. Setelah disain skripsi dianggap layak maka mahasiswa melakukan cek format dan mengambil lembar pengesahan di BAAK
8. Setelah cek format dan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan diketahui oleh Rektor Universitas Pat Petulai maka skripsi kemudian digandakan
9. Setelah skripsi digandakan dan diserahkan kepada mahasiswa maka pendistribusian skripsi dilakukan oleh mahasiswa ke perpustakaan, Dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua, Penguji pertama dan penguji kedua dan Program Studi dengan membawa form penyerahan skripsi. Form ini digunakan untuk pengambilan ijazah dan transkrip nilai.

BAB IV

PENGETIKAN DAN BAHASA SKRIPSI

4.1. Ketentuan Pengetikan

1. Tanggung Jawab Pengetikan

Naskah skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan dipertahankan oleh mahasiswa dapat diketik sendiri atau diserahkan kepada pihak lain yang melayani jasa pengetikan skripsi. Namun tanggung jawab terakhir dan sepenuhnya atas kebenaran, keabsahan dan keilmiahan tetap berada di pihak mahasiswa itu sendiri.

2. Jenis, Ukuran Dan Pengaturan Kertas

- Alat yang digunakan dalam pengetikan skripsi adalah komputer
- Kertas yang digunakan adalah kertas A4 80 gram warna putih ukuran 21 x 29,7 cm
- Ukuran tulisan (Font) yang dipakai adalah tipe *Times New Roman* dan ukuran font 12
- Tepi (Margin) Kiri 3 cm, Bagian Atas dan Bagian Bawah 2,5 cm, tepi Kanan 2 cm
- Naskah skripsi diketik rata kiri dan rata kanan

3. Pengaturan Paragraf Dan Jarak Spasi

- Paragraf atau alenia baru mulai pada ketukan keenam dari kiri dan berupa paragraf deduktif atau induktif
- Jarak antara 2 baris / spasi dibuat 2 spasi, kecuali ringkasan dibuat dengan 1 spasi, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris dibuat 1 spasi

4. Penomoran Halaman, Tabel Dan Gambar

- Bagian awal, mulai dari kata pengantar sampai daftar lampiran diberi nomor dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii) ditempatkan di kanan pada bagian bawah. Untuk halaman judul , ringkasan, surat pernyataan tidak plagiat, motto dan persembahan, lembar pengesahan serta riwayat hidup tidak diberi nomor.
- Bagian awal BAB tidak diberi nomor

- Semua bagian skripsi diberi nomor *angka* dan mulai dari (1, 2, 3.....) serta diletakkan ditepi kanan bagian bawah
 - Tabel dan gambar diberi nomr secara berurutan dengan penomoran *angka*
5. Pembagian BAB dan SUB BAB
- Penulisan BAB dan SUB BAB menggunakan angka dan huruf

<p>BAB III</p> <p>METODE PENELITIAN</p> <p>3.1 Waktu dan Lokasi Penelelitian</p> <p>3.2 Metode Pelaksanaan</p> <p> 3.2.1 Metode Penetuan Responden</p> <p> 3.2.2 Metode Pengumpulan Data</p> <p>3.3 Metode Analisis Data</p> <p> 3.3.1 Analisis Biaya Produksi</p> <p> 3.3.2 Analis Faktor – Faktor Biaya Produksi</p> <p>3.4 Konsep dan Pengukuran Variabel</p>
--

4.2 Bahasa Yang Digunakan

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar (ada subyek, predikat dan tambahan dengan objek atau keterangan)
2. Kalimat yang digunakan adalah kalimat sempurna (pasif, aktif dan sederhana) dan dapat beseta berdiri sendiri serta mudah dipahami.
3. Kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama, orang kedua seperti saya, aku, kita, engkau dan lainnya
4. Istilah-istilah yang dipakai menggunakan istilah Bahasa Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan (kata serapan). Jika terpaksa mempergunakan istilah asing harus cetak miring dan penggunaannya harus tepat
5. Penggunaan nama latin disesuaikan dengan penulisan nama latin (*Oriza sativa*)
6. Jika memakai istilah asing (kata Asing) ditulis dengan huru miring
7. Penyingkatan seperti *dll*, *dst*, *dsb*, & tidak diperkenankan yang sebaiknya ditulis lengkap
8. Kata ulang tidak singkat seperti “**Usaha²**” yang sebaiknya ditulis dengan lengkap “ **Usaha-usaha**”

9. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia seperti dipakai pada awal kalimat
10. Kat penghubung seperti “ **sehingga, sedangkan** “ tidak boleh dipakai diawal kalimat
11. Kata depan seperti ” **pada , dari** “ sering dipakai tidak pada tempatnya misalnya diletakkan didepan subyek sehingga merusak susunan kalimat
12. Awalan “ **ke** ” dan “ **di** ” harus dibedakan dengan kata depan
13. Tanda baca harus digunakan dengan tepat

4.3. Persamaan, Tabel, Gambar, dan Lambang

4.3.1. Persamaan

Nomor urut persamaan atau rumus matematik, reaksi kimia, dan lain- lainnya ditulis dengan angka Romawi besar sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan dengan angka Arab dan ditulis di dalam tanda kurung (...) dan diatur sesuai margin kanan dengan menggunakan “tab kanan” (“*right tab*”). Untuk persamaan yang memerlukan simbol matematika dan penulisan persamaan kompleks hendaknya dibuat dengan menggunakan fasilitas *Microsoft Equation* atau *Microsoft Mathtype*. Contoh:

$$\text{Varian fenotip : } \left(\sigma_g^2 \right) = \sigma_g^2 + \left(\frac{\sigma_e^2}{U} \right) \quad (\text{III.1})$$

4.3.2. Bilangan dan Satuan

- a. Hindari penulisan angka pada awal kalimat.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya massa telur 50,5 g. Kecuali pada abstract dan apabila skripsi ditulis dalam bahasa Inggris ditulis dengan titik, seperti 50.5 g
- c. Angka signifikan perlu diperhatikan dan konsisten dalam penulisan desimal di belakang koma.
- d. Penulisan angka format scientific adalah $7,64 \times 10^{-2}$ (bukan 7,64E-02) menggunakan symbol “x” (bukan huruf x maupun . (titik)).
- e. Satuan yang dipakai sedapat-dapatnya satuan SI dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, kal. Catatan: liter disingkat dengan huruf L kapital, mililiter disingkat mL atau mikroliter disingkat μL .

- f. Penulisan simbol derajat menggunakan simbol ° bukan angka 0. Contoh : titik didih air 100 °C.
- g. Penulisan satuan seperti mol L⁻¹; dipisahkan dengan spasi bukan dengan titik seperti mol.L-1.
- h. Penulisan angka dan satuan dipisah, dan harus selalu diatur beriringan dan masih pada satu baris yang sama, contoh yang sering salah 25% seharusnya 25 %

4.3.3. Tabel

Tabel berguna untuk menyajikan informasi yang detil dalam jumlah banyak. Setiap tabel memiliki nomor urut dan judul yang diletakkan di atas tabel. Nomor urut tabel terdiri atas nomor bab dan nomor urut kemunculan tabel itu dalam bab yang bersangkutan. Kedua nomor ini dipisahkan dengan titik. Penulisan nomornya serupa dengan penulisan nomor persamaan. Antara nomor tabel dan judul tabel dipisahkan oleh satu ketikan spasi. Judul tabel ditulis secara ringkas dan jelas, diawali dengan huruf kapital, diikuti dengan huruf kecil, tanpa diakhiri tanda titik, dan ditulis tidak tebal (*bold*). Apabila Judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Huruf pertama pada baris kedua ditempatkan sejajar dengan huruf pertama judul tabel.

Baris pertama kolom yang berisikan judul tetap dibuat transparan tidak diperkenankan dibuat blok warna gelap. Semua huruf pada isi tabel ditulis tidak tebal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka jika diperlukan ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca atau format halaman dibuat horizontal (*landscape*). Judul kolom diketik simetris dilengkapi dengan satuan apabila semua data menggunakan satuan yang sama. Garis tabel hanya pada garis horizontal paling atas dan paling bawah serta garis horizontal yang memisahkan antara judul tabel pada baris pertama dengan isi tabel

4.3.4. Gambar

Gambar dalam skripsi meliputi: bagan, grafik, peta, foto, kromatogram, spektra, dan diagram kerja. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah skripsi mengikuti ketentuan berikut.

Judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik dan tidak ditulis dengan huruf tebal. Huruf pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila Judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Bila gambar disajikan horizontal (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri dengan nomor halaman di kanan bawah.

Untuk grafik yang dibuat dengan *Microsoft Excel* hendaknya diatur supaya tidak dengan border luar, tidak mencantumkan judul di atas grafik, *background* tabel diatur transparan (jangan gelap), penulisan angka signifikan harus diatur, skala nilai minimal dan maksimal diatur, *grid* diatur, legenda ditempatkan pada bagian kosong pada grafik atau di bagian bawah grafik dan di atas judul, pembuatan garis bukan berupa garis hubung tapi merupakan *trendline*. Khusus untuk nilai dengan skala harus menggunakan model *XY scatter*. Grafik dari excel sebaiknya diatur menggunakan *black-and-white* selama masih bisa lebih jelas dengan hitam putih. Ukuran garis (*line style*) sumbu maupun garis grafik 1,25-1,50 point (tergantung jenis printer). Tidak terlalu tebal atau terlalu tipis.

Untuk gambar yang berasal dari hasil *scanning* harap diperhatikan tingkat resolusi dan ketajaman gambar. Jika diperlukan hasil *scan* harus dilengkapi dengan teks tertentu seperti satuan pada hasil kromatogram. Sumbu x dan sumbu y pada gambar harus diberi judul yang ditulis secara *center* (tengah).

BAB V

KUTIPAN DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Kutipan yang dimaksud adalah mengutip/mengulang kembali pendapat, gagasan, buah pikiran, kesimpulan dan lainnya yang ditulis dalam suatu buku, majalah, jurnal, koran, dan sejenisnya untuk dikaji, dibahas ataupun dikritik. Kutipan sering ditemukan di dalam tinjauan pustaka, juga sering ditemukan di dalam pembahasan atau pada bagian latar belakang. Dalam pengutipan tidak semua pendapat akan dikutip dan jangan sampai skripsi merupakan dari berbagai kutipan. Cara mengutip dapat dibagi menjadi:

5.1 Cara Penulisan Kutipan

1. **Kutipan langsung** yang panjang teksnya tidak melebihi empat baris ketikan, maka diketik menjadi satu bagian dengan teks dengan memberi tanda “ “ (Kutipan). Selain itu dalam pengutipan dianjurkan untuk menampilkan kutipan dari sumber pertama sebagai sumber aslinya, contohnya:

- Menurut “Baker (1992), ekspansi pertumbuhan tanaman terkadang memperlihatkan bahwa pucuk lebih cepat tumbuh dari pada cabang lateral dan ini akan berimplikasi pada perbedaan bentuk tajuk dan pertumbuhan tanaman”.
- ‘Keuntungan penggunaan container adalah perakaran dari bibit akan selalu bersentuhan dengan media dan akar menjadi kompak (Evans, 1996)’.
- Menurut “ Syukri dan Hamdan (1998:213) dengan banyaknya aturan pengendalian dibidang perdagangan dan devisa telah mendorong usaha penyeludupan”.
- Menurut “ Khalidin kerusakan terparah terjadi di kawasan Bukit Riki (Rakyat Bengkulu, 15 Desember 2006:14)’.
- Menurut “ Khalidin (Rakyat Bengkulu, 15 Desember 2006:14) kerusakan _ rah terjadi di kawasan Bukit Riki”.

2. **Kutipan langsung** yang panjangnya melebihi empat baris harus ditulis seperti paragraf, tanda – tanda kutif, mulai dari ketukan ke enam dari margin sebelah kiri.

Menurut Sarwono, 2007

Tanaman kedelai liar tumbuh merambat. Buahnya berbentuk polong, bijinya bulat lonjong seperti kedelai biasa dan kulit bijinya sangat tebal sehingga embrio dan keping biji dapat terlindung lebih baik dibandingkan biji kedelai biasa, dilihat dari warna biji kedelai dapat dibedakan antara biji kedelai yang berwarna hitam dan putih

3. **Kutipan tidak langsung** yaitu mengutip pendapat, argument, gagasan dan fakta yang hanya mengambil pokok – pokok pikirannya saja. Pengutipan tidak langsung dilakukan dengan cara memasukan langsung kedalam teks tanpa menggunakan tanda kutip.

Contoh kutipan tidak langsung:

- Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agribisnis setelah komponen produksi pertanian. Banyak pula dijumpai petani yang tidak melaksanakan pengolahan hasil. Menurut Saefudin (1997) Pengolahan hasil pertanian merupakan kegiatan pengolahan yang dianggap penting, karena dapat meningkatkan nilai tambah dan akan mempengaruhi pendapatn industri itu sendiri.
 - Margin pemasaran adalah perbedaan harga antara yang diterima produsen dengan harga yang dibayar konsumen ataupun perbedaan harga jual dengan harga beli pada tingkat mata rantai pemasaran tertentu. Biaya pemasaran adalah biaya – biaya yang dikeluarkan oleh lembaga pemasaran, dimana margin pemasaran pada masing – masing lembaga pemasaran dilakukan dengan cara mengurangi harga jual dengan harga beli (Azzaino, 1983).
 - Kawasan hutan makin sering ditemukan rusak akibat kepentingan yang tidak jelas. Sebagai contoh kerusakan yang memperhatikan yang tidak jelas. Sebagai contoh kerusakan yang memperhatikan terjadi pada kawasan hutan Bukit Riki (Khalidin, Rakyat Bengkulu, 15 Desember1987:14).
4. **Sumber Kutipan Langsung** tulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman, Contoh (Bailey, 1987 :12)

5. **Sumber Kutipan Tidak Langsung** (sumber kedua/sumber dari sumber) ditulis dengan menyebutkan pengarang, tahun dan sumber kedua

Contoh:

- Menurut “ Dixon (Kaufaman, 1981:124).....
- Menurut Dixon (1970), yang dikutip dari Kaufman.....

5.2. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

- Untuk nama orang bukan orang Indonesia dan bukan orang bernama Cina penulisan namanya didalam bagian uraian dilakukan dengan hanya menuliskan kata (bagian) terakhirnya saja.
- Untuk nama Cina penulisan namanya didalam bagian uraian sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu
- Untuk nama yang menggunakan marga penulisannya dilakukan tanpa menuliskan nama marganya saja
- Untuk nama yang menggunakan nama baptis penulisannya dilakukan tanpa penulisan nama baptis
- Untuk nama Indonesia yang namanya lebih dari satu suku kat penulisannya dilakukan sesuai dengan yang tertulis dalam acuan
- Untuk peraturan dan undang – undang penulisannya
 1. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor (Peraturan Pemerintah, 1998)
 2. Tentang Penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah Dewan Sekolah (Peraturan Pemerintah, 2001)
 3. Dalam Undang – undang Pendidikan (Undang – undang, 2002)

Tabel 1. Contoh Penulisan Nama Pengarang

Nama Pengarang Dalam Sumber Yang Diacu	Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang Bagian Uraian
Sri Rejeki	Rejeki, S	Rejeki
James Evans	Evans, J	Evans
Koo Sim Sing	Koo Sim Sing	Koo Sim Sing
Erns Van Glasserveld	Van Glasserveld. E	Van Glasserveld
Ruhut Sitompul	Sitompul, R	Sitompul, R
Fx. Antonio Slamet	Antonio, S. FX	Antonio
Benyamin Lakitan	Benyamin, B	Lakitan

5.3 Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Dari Buku (Pengarang Tunggal)

Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Jakarta. Penebar Swadaya

Ali,S,M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia.

Hasibuan, M. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara

2. Dari Buku (Lebih Dari Satu Pengarang)

Purnomo dan Purnamawati, H. 2010. *Budidaya & Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta. Penebar Swadaya

Trexler, M. C., and Haugen, C. 1994. *Keeping it green: Tropical forestry opportunities for mitigating climate change*. Washington. World Resources Institute.

Brown, S., Iverson, L., and Prasad, A. 1993. *Geographical distribution of carbon in biomass and soil of tropical Asian forests*. USA. Geocarto International. Berea, Ohio,

3. Buku Hasil Terjemahan

Ferguson, B. 2004. *The physical evolution of Sumatran tiger*. Sing Inc. Singapore. Diterjemahkan oleh Halimun, M. 2006. Jakarta. Usakti Pres.

Sengkar, S. 2003. *Enlightening spirits on shaping economics*. Blackwater, New Delhi. Diterjemahkan oleh Santhi, W. 2007. Yogyakarta. Cerdas Pres.

4. Sumber Rujukan Yang Berasal Dari Satu Bab Di Dalam Suatu Buku

Fleishman, I. A. 2003. Twenty years of consideration and structure. In. Fleishman, I. A. & J. G. Hunt (eds). *Current development in the study of leadership : selected readings*. Pg 1 – 37. . Carbondale, USA. Southern Illinois University Press

Aminudin, J. 1998. Spiritualitas dalam partai – partai nasionalisme. Dlm. Sembiring, K (pnyt). *Paham dan perilaku partai – partai politik di Indonesia tahun 1998 – 2002*. Hlm. 20 – 45. Jakarta. Raya Merdeka Press.

5. Dari Badan / Lembaga

- Anwar. Subianto. E. 1997. *Pedoman Teknis Penanaman Mangrove*. Info DAS No1/1997. Puslitbag Hutan dan Konservasi Alam bogor. Jawa Tengah. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Balai teknologi Pengolahan Daerah Aliran Sungai Surakarta.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2011. *Art, Culture ang Tourism of Rejang Lebong*. Rejang Lebong. Dinas Pariwisata Rejang Lebong
- BPS. 2010. *Rejang Lebong Dalam Angka*. Rejang Lebong. Rejang Lebong. Badan Pusat Statistik.
- WHO. 1991. *Guidelines for the assessment of herbal medicines*. Geneva. World Health Organization..
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2006. *Status lingkungan hidup Indonesia 2006*. Jakarta. Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

6. Jurnal

- Mallors, B.A. 2000. *Choice And The Relative Pleasure Of Consequenccce*. Pshychological Bulletin, 126, 910-924
- Pratiwi, RN dan R. Adiono. 2003. *Hubungan Publik Figur Wanita Nikah dengan Koflik di Daerah Perkotaan*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 15 No. 2.
- Prayanti, D. E., Kusnadi, J., & Mariana, B. D. (2019). Analisis Kekerabatan Lengkeng (*Dimorcapus longan* l.) Balitjestro Berdasarkan Karakteristik Pembungaan Dengan Marka ISSR. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 7(2), 53-59.

7. Surat Kabar

- Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). *Pendidikan Biaya Tinggi Di Alam Otonomi*. Kompas. P. 15

8. Proccedings Yang Diterbitkan Secara Berkala

- Cynk, J. Williams, H. & Nottebohm, F. 1992. Hemispheric Different Ainavian Song Discrimination. *Proceeding of The National Academy of Sciences*. USA. 89, 1372 – 1375

9. Skripsi, Tesis Megister, disertai Doctor Tidak Dipublikasikan

Kartolo, R. 2003. *Pengaruh Tejnik penanaman Cemplongan terhadap hasil Padi di Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Bengkulu

Daryati, T. 2002. *Praktis Pendidikan Dalam Keluarga Gelandangan: Kasus Gelandangan Di Bawah Jembatan Kanal Timur Kota Semarang*. Tesis Megister, Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang

Wartomo, D, E. 1998. *Analisis Interpersonal Bulmia Badan Normal Dan Badan Gemuk*. Disertai Doctor. Tidak Dipublikasikan. Universitas Hayam Wuruk

10. Internet

Clarky, F. 2005. The use of information technology in measuring, monitoring, and controlling water pollution. *Journal of robotics* 7 (2): 212-313. <http://www.mit.edu> (20 Januari 2008).

Medical Information Group. 1998. Arsenic contamination of drinking water. <http://www.cit.edu> (4 Juli 2010).

Pritzer, T.J. (tanpa tahun). An early forest fragmentation from central Nepal. <http://www.ingress.com> (5 Juni 2011).

Syafaruddin, Dani, dan Bunga P, M. (2017). Keragaman Genetik Antar Klon Kopi Robusta Lokal Pagar Alam Berdasarkan Analisis Marka SSR. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar* 4(3), 133-144. <http://balitri.litbang.pertanian.go.id> 12 Oktober 2018

11. Undang – undang

Undang – undang. 1999. Undang – Undang Nomor 41 Tahun 1999. *Tentang Pokok Kehutanan*

12. Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah. 1999. Peraturan Pemerintah, Nomor 60 tahun 1999, *Tentang Pendidikan Tinggi*

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul (Cover) Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**



PROPOSAL PENELITIAN

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU PERTANIAN
REJANG LEBONG
2020**

Lampiran 4. Contoh Halaman Judul (Cover) Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**



LAPORAN PENELITIAN

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU PERTANIAN
REJANG LEBONG
2020**

Lampiran 5. Contoh Halaman Judul (Cover) Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Gelar Sarjana Pertanian**

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

Pembimbing

**Eddy Silamat, S.P.,M.Si
Febri Nur Pramudya, S.P.,M.Si**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU PERTANIAN
REJANG LEBONG
2020**

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**

PROPOSAL PENELITIAN

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Telah dibaca dan diperiksa serta disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diseminarkan pada tanggal, 4 Januari 2020

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Eddy Silamat, S.P.,M.Si

Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Putri Milanda Baidamus, M. Pd

Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**

LAPORAN PENELITIAN

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Telah dibaca dan diperiksa serta disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diseminarkan pada tanggal, 4 Januari 2020

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Eddy Silamat, S.P.,M.Si

Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Putri Milanda Baidamus, M. Pd

Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU
PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

Telah dibaca dan diperiksa serta disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diuji Pada Tanggal 10 Januari 2020

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Eddy Silamat, S.P.,M.Si

Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Putri Milanda Baidamus, M. Pd

Lampiran 8. Contoh Lembar Pengesahan

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU PUTIH
DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN TALANG
RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Oleh

**PUTRA NASIONAL DIRGANTARA WIBAWA
201701017**

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 10 Januari 2020

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua

Eddy Silamat, S.P.,M.Si

Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si

Penguji Kedua,

Penguji Kedua,

Fery Murtiningrum, S.P.,M.Si

Mya Novita Sari, S.P.,M.Si

Mengetahui
Universitas Pat Petulai
Rektor,

Drs. Kemas Rezi Susanto, M.Pdi

Lampiran 9. Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Jangan bersedih ketika melakukan kesalahan karena dengan kesalahan kita banyak belajar, dengan kesalahan kita menjadi pintar.*
- ❖ *Nyawa manusia itu ada batasnya, batasan itulah yang membuat seseorang berjuang dalam hidupnya untuk menuju kesuksesannya.*
- ❖ *Allah memberikan kita satu lidah dan memberikan kita dua telinga, agar kita mendengar dua kali yang indah dari pada satu kali bicara yang menyakitkan*
- ❖ *Hidup adalah perjalanan,, terkadang kita berada dibawah dan terkadang pula kita berada diatas, maka dari itu janganlah memandang sesuatu hanya dengan sebelah mata karena kita tidak akan tahu kehidupan dimasa yang akan datang*

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ *Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak berkorban material maupun spiritual demi kemajuan dan masa depan anaknya*
- ❖ *Kakak dan ayunda yang tercinta buyadi, lilis suryani, heriyanto, susanto*
- ❖ *Dia yang selalu setia dan sabar menanti akan keberhasilan ku*
- ❖ *Almamater ku*

Lampiran 10. Halaman Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Pas Foto

Penulis Dilahirkan Pada Tanggal 10 April 1990 Di Desa Sumber Sari Kecamatan Merasi Kabupaten Lubuk Linggau Dari Ayah Bernama Abdullah Dan Ibu Linda Handayani, Penulis Adalah Anak Ke Lima Dari Lima Saudara.

Lulus pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 46 Sumber Sari Kecamatan Merasi pada Tahun 2002 dan melanjutkan Kesekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 01 Kecamatan Merasi dan lulus pada tahun 2005. Pada tahun 2008 lulus Pendidikan Tingkat Menengah di SMK Negeri 1 Lubuk Linggau. Pada tahun 2008 penulis diterima menjadi mahasiswa Universitas Pat Petulai. Penulis melaksanakan Praktek Lapang pada bulan Desember 2018 sampai dengan Januari 2018 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019 di Desa Talang Leak II Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

Lampiran 11. Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Penelitian dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Terhadap Saluran Pemasaran Kubis (*Brassica Oleracea*) Di Kabupaten Rejang Lebong” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Pat Petulai.
2. Bapak eddy Silamat, S.P.,M.Si sebagai dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si sebagai dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan laporan hasil penelitian ini.
3. Ibu Putri Milanda Baidamus, M.Pd selaku Ketua Program Studi Agribisnis
4. Kawan – kawan seperjuangan angkatan 2008
5. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan laporan hasil penelitian ini sampai dengan selesai

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kita semua

Curup, Juli 2020
Penulis

Putra Nasional Dirgantara Wibawa
201701017

Lampiran 12. Contoh Halaman Ringkasan

RINGKASAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN TAHU PUTIH DI HOME INDUSTRI “SUBUR” DI KELURAHAN TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG (Oleh Putra Nasional Dirgantara Wibawa, 201701017, dibawah bimbingan Eddy Silamat, S.P.,M.Si dan Febry Nur Pramudya, S.P.,M.Si)

Penelitian terhadap analisis Pendapatan dan Pemasaran Tahu Putih di Home Industri “Subur” di Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, bertujuan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh home industri “Subur” pada usaha pembuatan tahu putih, menghitung penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh home industri “Subur” pada pembuatan tahu putih, mengetahui bentuk salur pemasaran yang terjadi pada usaha pembuatan tahu putih di home industri “Subur”, menghitung margin pemasaran pada usaha pembuatan tahu putih di home industri “Subur”

Penelitian dilaksanakan pada bulan maret – april 2020 di Home Industri “Subur” yang terletak di Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, dengan pertimbangan bahwa home industri tersebut mengelola kedelai menjadi tahu putih dan merupakan home industri tahu putih salah satu yang terbesar di Kecamatan Curup Tengah.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN TIDAK PLAGIAT SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Nasional Dirgantara Wibawa

NPM : 201701017

Program studi : Agribisnis

Judul Skripsi : **Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Tahu Putih Di Home Industri
“Subur” Di Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah
Kabupaten Rejang Lebong**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar sarjana baik di Universitas Pat Petulai maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi yang Saya tulis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang Saya akui sebagai bagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau mengambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.
3. Apabila Saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan dalam keadaan sehat rohani dan jasmani, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka Saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa Pencabutan Gelar yang telah saya peroleh di Universitas Pat Petulai.

Curup, Juli 2020
Yang Menyatakan

Materai
6000

Putra Nasional Dirgantara Wibawa
201701017

Lampiran 13. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1.1 Tanaman Kedelai	6
1.1.1 Mengetahui Jenis Kedelai	6
1.2 Pengertian Agroindustri	7
1.3 Home Industri	8
1.4 Hasil Agroindustri	8
1.5 Pemasaran	10
1.5.1 Saluran Pemasaran	11
1.5.2 Margin Pemasaran	11
1.6 Harga	12
1.7 Penerimaan	13
1.8 Pendapatan	13
1.9 Tinjauan Penelitian terdahulu.....	13
1.10 Kerangka Pemikiran	13
1.11 Hipotesis.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Metode Pelaksanaan	15
3.2.1 Metode Penentuan Responden	15
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	16
3.2.3 Metode Analisis Data	16
3.2.3.1 Analisis Biaya Produksi	16
3.2.3.2 Penerimaan	16
3.2.3.3 Analisis Pendapatan	17
3.2.3.4 Saluran Pemasaran	17

3.2.3.5 Analisis Margin Pemasaran	17
3.3 Konsep dan Pengukuran Variabel	18
BAB IV GAMBARAN UMUM INDUSTRI RUMAH TANGGA	
1.1 Sejarah Singkat Home Industri “Subur”	20
1.2 Struktur Organisasi Home Industri “Subur”	20
1.3 Proses Produksi	22
BAB V PEMBAHASAN	
1.1 Analisis Biaya Produksi	26
1.1.1 Biaya Tetap	26
1.1.2 Biaya Variabel	27
1.1.3 Biaya Produksi	29
1.2 Analisis Penerimaan dan Pendapatan	30
1.3 Saluran Pemasaran	31
1.4 Biaya Pemasaran	34
1.5 Margin Pemasaran	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	35
6.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Kedelai di Kabupaten Rejang Lebong	2
2. Kandungan Zat-zat Makanan pada Kedelai	7
3. Biaya Variabel pada Usaha Pembuatan Tahu Putih Subur dalam 1 (Satu) Bulan	27
4. Biaya Produksi yang Dikeluarkan Industri Usaha Tahu Putih Subur dalam 1 (satu) Bulan	30
5. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Tahu Industri Usaha Tahu Putih Subur Dalam 1 (Satu) Bulan	30
6. Biaya Pemasaran pada Pedagang Pengecer Tahu Putih Subur	34

Lampiran 15. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	13
2. Struktur Organisasi Industri Tahu Subur	21
3. Diagram Alir Pembuatan Tahu	25
4. Hasil Produksi dan Pemasaran Tahu Putih “Subur”	32
5. Margin Pemasaran Tahu Putih.....	33

Lampiran 15. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Analisis Usaha Pembuatan Tahu Putih Home Industri “Subur”	41
2. a. Biaya Penyusutan Alat	42
b. Biaya Penyusutan Alat	43
3. Margin Pemasaran	44
4. Biaya Pemasaran	45
5. Lembaga Pemasaran	46

Lampiran 16. Contoh Tabel

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Kedelai di Kabupaten Rejang Lebong

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Ton)
2006	774	1.316
2007	258	225
2008	1.255	1.171
2009	2.506	2.394
2010	2.402	2.626

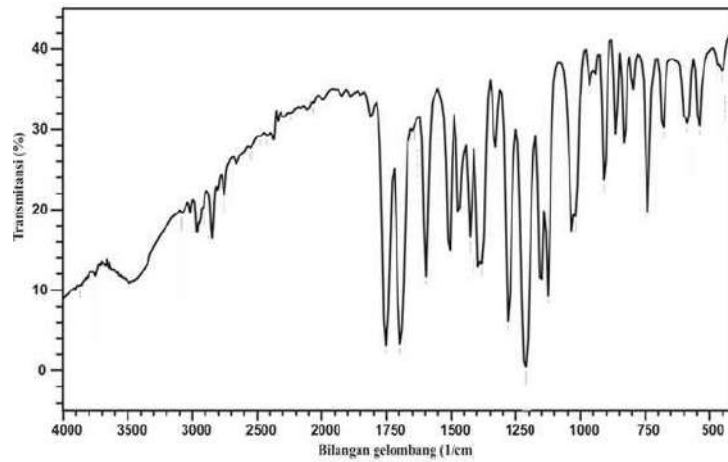
Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Rejang Lebong, 2010

Tabel 2. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Tahu Industri Usaha Tahu Putih Subur

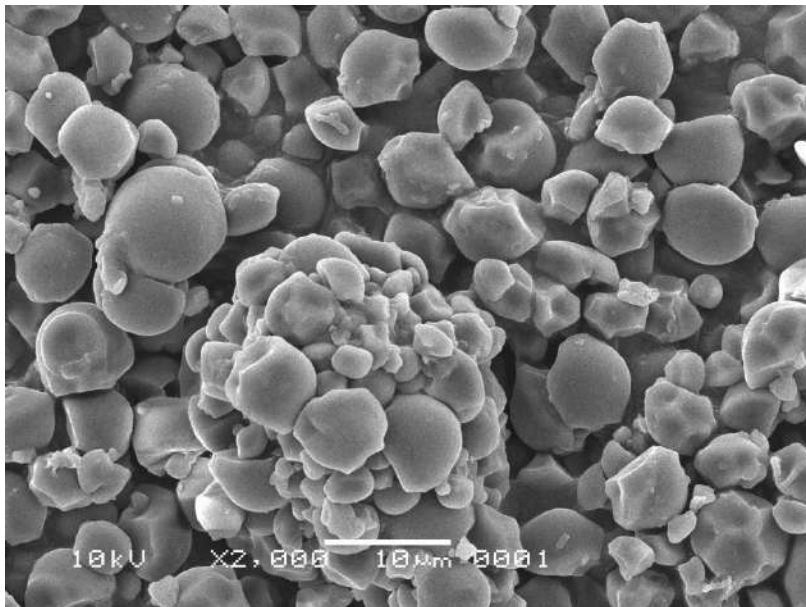
Uraian	Jumlah
a. Produksi (Potong/bulan)	82.038
b. Harga Jual (Rp/ Potong)	333,33
c. Penerimaan (Rp/ bulan)	27.345.726,54
d. Biaya Produksi (Rp/ bulan)	21.818.766,90
e. Pendapatan (Rp/ bulan)	5.526.959,64

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2011

Lampiran 17. Contoh Gambar dan Grafik



Gambar 4.1 Spektrum IR produk asetilasi vanilin dengan katalis NaOH 10% dan metode sonokimia



Gambar 4.2 Bentuk Morfologi (SEM) dari Pati Sukun. Garis di bawah gambar menunjukkan skala.